

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Saat ini, telah banyak usaha kecil maupun menengah yang bergerak di bidang produksi kebutuhan pokok, seperti produksi di bidang pangan. Karena produksi tersebut merupakan suatu bentuk usaha kecil yang tidak memiliki resiko yang besar dan cenderung mudah untuk berkembang pesat dan pada dasarnya kebutuhan akan pangan merupakan hal yang utama dalam kehidupan manusia yang mutlak harus dipenuhi. Maka bisnis di bidang makanan saat ini banyak dicoba oleh para pelaku bisnis dan memiliki peluang dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Usaha rumah makan merupakan usaha kecil menengah yang dianggap oleh sebagian orang sebagai bisnis yang paling mudah untuk dilakoni dalam situasi apapun, dengan alasan bahwa setiap orang perlu makan sehingga membuat bisnis makanan tidak akan pernah mati. Dalam usaha rumah makan kegiatan produksi merupakan suatu kegiatan yang sangatlah penting. Seperti halnya menurut Assauri (2008:17) secara umum produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi hasil keluaran (*output*).

Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kegiatan produksi merupakan suatu hal penting dari suatu usaha. Hal ini dikarenakan melalui kegiatan memproduksi produk suatu perusahaan dapat menjalankan semua kegiatan-kegiatan yang ada di dalam perusahaan tersebut, seperti kegiatan promosi maupun proses pemasaran, dimana suatu produk tersebut sampai ketangan konsumen. Melalui kegiatan produksi inilah perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan memenuhi permintaan pasar.

Setiap perusahaan pasti memiliki kendala dalam menentukan dan memperhitungkan jumlah produksi yang dihasilkannya. Perusahaan seringkali keliru dalam menentukan target jumlah produksi dari masing-

masing jenis produk yang seharusnya diproduksi. Maka dari itu perusahaan perlu kebijakan yang tepat dalam menentukan jumlah kombinasi produksi agar mencapai titik maksimal yang diinginkan. Kombinasi produksi menurut Yamit (2003:414) yaitu menentukan berapa jumlah dan jenis produk yang harus dibuat agar diperoleh keuntungan maksimum atau biaya minimum dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki.

Salah satu contoh usaha menengah yang berkembang saat ini yaitu Rumah Makan Pagi Sore Palembang. Usaha ini bergerak di bidang pangan, yaitu memproduksi berbagai macam masakan. Rumah Makan Pagi Sore ini terletak di Jalan Basuki Rahmat no. 43 Palembang. Selama melakukan proses produksi Rumah Makan Pagi Sore melakukan proses produksi secara terus-menerus (*Continuous Production*).

Dalam kegiatan produksi Rumah Makan Pagi Sore memproduksi berbagai masakan seperti, nasi rendang, ayam goreng, ikan sambal/gulai, telur dadar, dll. Akan tetapi dari sejumlah masakan yang diproduksi, nasi rendang dan nasi ayam goreng merupakan jenis makanan yang paling diminati oleh para konsumen. Namun diperlukan suatu perencanaan produksi dalam melakukan kegiatan produksi di Rumah Makan Pagi Sore ini.

Dimana perencanaan tersebut, Rumah Makan Pagi Sore dapat menentukan dan memperhitungkan berapa banyak jumlah produk yang akan diproduksi dan juga penggunaan biaya dalam memproduksi produk inilah yang dapat membantu dalam memperoleh laba yang semaksimal mungkin.

Tabel 1.1
Volume Produksi dan Penjualan
Rumah Makan Pagi Sore Basuki Rahmat Palembang
Per Hari (2015)

Jenis Masakan	Volume Produksi	Volume Penjualan	Sisa Produk
Nasi Rendang	450	300	150
Ayam Goreng	680	500	180

Sumber: Rumah Makan Pagi Sore Basuki Rahmat Palembang (2015)

Dari diatas dapat diketahui bahwa volume produksi perharinya tidak dapat terjual habis. Dimana jumlah produk nasi rendang yang tidak terjual habis sebanyak 150 bungkus dan nasi ayam goreng 180 bungkus. Hal ini berarti Rumah Makan Pagi Sore belum mengetahui secara menyeluruh berapa jumlah kombinasi produksi yang harus dibuat sehingga mempengaruhi keuntungan yang diperoleh.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, Rumah Makan Pagi Sore di Palembang belum memiliki perhitungan kombinasi produksi yang optimal dari masing-masing jenis produk tersebut untuk mencapai laba yang maksimum. Dari permasalahan tersebut maka penulis bermaksud untuk mengetahui berapa perhitungan kombinasi produksi yang harus dibuat oleh Rumah Makan Pagi Sore Basuki Rahmat di Palembang untuk mencapai laba maksimal dengan menggunakan *Linier Programming* Metode Grafik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, maka yang menjadi masalah dalam Laporan Akhir ini adalah “Bagaimana Analisis Kombinasi Produksi Dengan Menggunakan *Linier Programming* Metode Grafik Untuk Memaksimalkan Laba Pada Usaha Rumah Makan Pagi Sore di Palembang”.

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar pembahasan laporan akhir ini dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari perumusan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan mengetahui besarnya jumlah produksi nasi bungkus di Rumah Makan Pagi Sore di Palembang dengan menggunakan kombinasi produk yang optimal dari 2 jenis produk yang dihasilkan, yaitu nasi rendang dan nasi ayam goreng sehingga mencapai laba yang maksimum.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

1. Untuk menentukan jumlah produksi yang optimal dengan menentukan kombinasi produk nasi bungkus pada Rumah Makan Pagi Sore di Palembang.
2. Untuk mengetahui laba maksimum yang seharusnya diperoleh oleh Rumah Makan Pagi Sore di Palembang.

1.4.2 Manfaat

Hasil Penulisan Laporan Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan Rumah Makan Pagi Sore tentang kebijakan penentuan jumlah produksi dalam menentukan kombinasi produksi untuk mencapai laba maksimum yang diharapkan Rumah Makan Pagi Sore.

2. Bagi Penulis

Diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai manajemen produksi dan operasi khususnya materi yang berhubungan dengan kombinasi produksi.

3. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa/i Jurusan

Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya bagi mereka yang meneliti masalah mengenai produksi.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian pada Rumah Makan Pagi Sore Palembang membatasi ruang lingkup penelitian yaitu pada Tingkat Produksi Nasi Bungkus Rumah Makan Pagi Sore Palembang, dalam hal ini adalah Nasi Rendang dan Nasi Ayam.

1.5.2 Jenis Dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan data-data yang objektif tentang keadaan perusahaan yang akan diteliti dan dicari pemecahan masalahnya. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini dengan menggunakan data primer dan data sekunder, menurut Suliyanto (2006:131), yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data ini diperoleh melalui wawancara yang diberikan langsung kepada pihak yang memiliki wewenang untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penulisan Laporan ini, dalam hal ini yaitu pemilik Rumah Makan Pagi Sore Palembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data ini diperoleh dari studi kepustakaan dan data yang telah diolah dari Rumah Makan Pagi Sore Palembang seperti sejarah, visi misi, serta struktur organisasi perusahaan.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan (*Fields Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai objek yang penulis pilih, terutama menyangkut data yang berhubungan erat dengan topik laporan akhir.

Metode ini dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan objek yang diteliti guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan Laporan Akhir ini mengenai kegiatan produksi pada Rumah Makan Pagi Sore Palembang.

b. Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang produksi atau manager untuk memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penulisan Laporan Akhir ini.

2. Riset Kepustakaan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa teori-teori yang relevan dengan pembahasan permasalahan sehingga diperoleh pengetahuan secara teoritis mengenai masalah yang akan dibahas. Landasan teori tersebut diperoleh dengan membaca buku-buku literatur, artikel-artikel, majalah-majalah, dan sumber ilmu pengetahuan lainnya.

1.5.4 Metode Analisis Data

Metode yang dilakukan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah teknik analisis kualitatif dan kuantitatif:

1. Metode Analisis Kualitatif

Menurut Kuncoro (2003:127), metode kualitatif merupakan data-data yang tidak berbentuk angka tetapi masih merupakan faktor-faktor verbal atau masih dalam bentuk keterangan saja. Dimana data yang ditemukan tersebut kemudian dibahas dan dapat

diambil kesimpulan dan dijadikan bahan untuk penyelesaian permasalahan yang ada. Untuk menganalisisnya penulis melakukan wawancara dengan pihak manager Rumah Makan Pagi Sore agar dapat dikatakan dengan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan pokok bahasan yang penulis buat pada Laporan Akhir ini. Melalui metode ini penulis memperoleh data-data yang berasal dari berbagai sumber seperti buku-buku yang berhubungan dengan mata kuliah Manajemen Produksi dan Operasi dan literatur lainnya sebagai pelengkap data untuk dijadikan referensi Laporan Akhir. Dari analisis tersebut penulis dapat menarik kesimpulan dan menjadikannya sebagai penyelesaian masalah untuk perhitungan kombinasi produksi dengan metode program linier grafik untuk mencapai profit maksimum pada Rumah Makan Pagi Sore di Palembang.

2. Metode Analisis Kuantitatif

Menurut Yusi dan Idris (2009:102) Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data yang telah dianalisis melalui perhitungan untuk mendapat kombinasi produksi dengan menggunakan program linier metode grafik dalam pencapaian laba maksimum pada Rumah Makan Pagi Sore di Palembang. Dalam model matematika, permasalahan dalam pemrograman linier dapat digambarkan sebagai berikut:

- Fungsi Tujuan (*Objective Function*)

$$\text{Maksimum } Z = C_1X_1 + C_2Y_1$$

- Dengan Fungsi Batasan (*Constraint*)

$$a_{11}X_1 + a_{12}Y_1 \leq b_1$$

$$a_{21}X_1 + a_{22}Y_1 \leq b_2$$

$$a_{31}X_1 + a_{32}Y_1 \leq b_3$$

$$X_j, Y_j \geq 0$$

Keterangan:

i = nomor sumber atau fasilitas yang tersedia ($i=1,2,\dots,m$)

j = nomor kegiatan yang menggunakan sumber yang tersedia
($j=1,2,\dots,n$)

m = jumlah sumber daya yang tersedia

n = jumlah kegiatan

Z = nilai optimal dari fungsi tujuan

X, Y = jenis kegiatan (variabel keputusan)

a_{ij} = banyaknya sumber i yang diperlukan untuk menghasilkan
setiap unit kegiatan j

b_i = banyaknya sumber i yang tersedia

c_j = kenaikan nilai z apabila ada pertambahan satu unit kegiatan